# HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI PT. PAL INDONESIA

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata 1 (S1) Psikologi (S.Psi)


Oleh :
Henry Fahmi Pamungkas

(J01216014)

Dosen Pembimbing **:**

Dr.dr. Hj Siti Nur Asyiah M.Ag

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**


**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi yang berjudul " **Hubungan Antara Persepsi Keselamatan dan Kesehatan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan DI PT. PAL Indonesia"** merupakan karya asli yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Karya ini sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Surabaya, 10 Februari 2021

METERAI TEMPEL

546C0AJX018422527

Henry Fahmi Pamungkas

# HALAMAN PERSETUJUAN

## SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. PAL INDONESIA

Oleh

HENRY FAHMI PAMUNGKAS

J01216014

Telah disetujui untuk diajukan pada Sidang Ujian Skripsi

Surabaya, 16 November 2020

Dosen Pembimbing

DR. Dr. Hj Siti Nur Asyiha M, Ag

NIP. 197209271996032002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI KESEMMATAN DAN KESEHATAN DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYA WAN PT.PAL INDONESIA

Yang Disusun oleh:
Henry Fahmi Pamungkas
JOI 216014

Pada Tanggal IO Februari
Telah dipersembahkan didepan Tim Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Dr. dr Hj. Siti Nur Asiyah, M.Ag
Nip. 197209271996603200 2

Susunan Tim Penguji

Penguji I,

Dr. dr Hj. Siti Nur Asiyah, M.Ag
Nip. 197209271996603200 2

Penguji II,

Drs. Hamim Rosyidi, M. i
Nip. 196208241987031002

Penguji III,

IDr. Abdul Muhid, M.:.Si
Nip. 197502052003121002

Penguji IV

Estri Kusumawati, M.Kes
Nip. 198708042014032003

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**
**PERPUSTAKAAN**
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HENRY FAHMI PAMUNGKAS
NIM : J01216014
Fakultas/Jurusan : PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
E-mail address : henrykumis182@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI PT. PAL INDONESIA

RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTION OF SAFETY AND HEALTH ON EMPLOYEE PRODUCTIVITY AT PT. PAL INDONESIA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Maret 2021

Penulis

(HENRY FAHMI PAMUNGKAS)

# INTISARI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara persepsi keselamatan dan kesehatan kerja dengann produktivitas kerja karyawan PT. PAL Indonesia. Penelitin ini merupakan jenis penelitian kuantitatif corelasional. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala Persepsi keselamatan dan kesehatan kerja yang dikemukakan oleh Siska Anggraini (2008) dan skala produktivitas kerja menggunakan data Appraisal perusahaan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang merupakan seluruh karyawan PT. PAL Indonesia melalui teknik *purposive sampling.* Uij hipotesis dala penelitian ini mengunakan uji analisa statitistik non-parametrik dengann bantuan SPSS hasil penelitian ini menunjukan bahwa hubunngan antara persepsi keselamatan dan kesehatan kerja dengann produktivitas kerja dengann nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,01 dan nilai korelasi 0,524. Dengann demikian hipotesisi dalam penelitian ini diterima yang artinya terdapat hubungan positif antara persepsi keselamatan dan kesehatan kerja dengann produtifitas kerja pada karyawan PT. PAL Indonesia berarti semakin tinggi persepsi keselamatan dan kesehatan kerja semakin tinggi pula tingkat produktivitas kerja yang dimiliki oleh karyawan.

Kata kunci : Persepsi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the relationship between perceptions of safety and occupational health with the work productivity of PT. PAL Indonesia. This research is a type of correlational quantitative research. The data collection tools in this study used the safety and health perception scale proposed by Siska Anggraini (2008) and the work productivity scale proposed by Sutrioso (2011). Subjects in this study amounted to 30 people who are all employees of PT. PAL Indonesia through purposive sampling technique. The hypothesis in this study uses the product moment test with the help of SPSS. The results of this study indicate that the relationship between perceptions of safety and work health and work productivity with a significance value of 0.001 <0.01 and a correlation value of 0.524. Thus the hypothesis in this study is accepted, which means that there is a positive relationship between perceptions of occupational safety and health with work productivity among employees of PT. PAL Indonesia means that the higher the perception of occupational safety and health, the higher the level of work productivity possessed by employees.

*Keyword :Perception, Occupational Healty and Safety, Work Productivity*



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR ISI

**HALAMAN PERSETUJUAN** ..... i
**KATA PENGANTAR** ..... ii
**INTISARI** ..... iv
**ABSTRACT** ..... v
**DAFTAR ISI** ..... vi
**DAFTAR TABEL** ..... viii
**BAB I** ..... 1
**PENDAHULUAN** ..... 1
- **A. Latar Belakang Masalah** ..... 1
- **B. Rumusan Masalah** ..... 9
- **C. Keaslian Penelitian** ..... 10
- **D. Tujuan Penelitian** ..... 12
- **E. Manfaat Peneliti** ..... 12
- **F. Sistematik Pembahasan** ..... 14

**BAB II** ..... 15
**TINJAUAN PUSTAKA** ..... 15
- **A. Kajian pustaka** ..... 15
- **B. Kerangaka teoririk** ..... 33
- **C. Hiotesis** ..... 34

**BAB III** ..... 35
**METODE PENELITIAN** ..... 35
- **A. Metode penelitian** ..... 35
- **B. Penelitian Populasi, Teknik Sampling, dan Sample** ..... 38
- **C. Instrumen penelitian** ..... 39
- **D. Vadaliditas dan Relibilitas** ..... 44



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**E. Analisis Data** ..... 48
**BAB IV** ..... 50
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** ..... 50
**A. Hasil Penelitian** ..... 52
**1. Perisapan dan pelakasaan penelitian** ..... 51
**2. Deskripsi Hasil Peneitian** ..... 53
**3. Uji Prasyarat** ..... 58
**B. Pembahasan** ..... 60
**BAB V** ..... 65
**PENUTUP** ..... 65
**A. Kesimpulan** ..... 65
**B. Saran** ..... 66
**DAFTAR PUSTAKA** ..... 69
**LAMPIRAN** ..... 76



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori Respon Skala ..... 40

Tabel 2 Blue Print instrumn penelitihan Persepi terhadap program K3 ..... 41

Tabel 3 Data Apresial ..... 43

Tabel 4 Hasil Skala Persepsi dengann program Keselamatan dan

Kesehatan Kerja pasca Uji Pakai ..... 45

Tabel 5 Blue Print instrumn penelitihan Persepi Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 46

Tabel 6 Sebaran Usia Subjek ..... 52

Tabel 7 Sebaran Pendidikan ..... 55

Tabel 8 Sebaran Masa Abdi Subjek ..... 56

Tabel 9 Uji Normalitas ..... 58



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Suatu sistem yang terdiri dari komponen manusia, bahan-bahan mentah dan mesin-mesin yaitu disebut dengann perusahaan. Semakin ketanya persaingan di bidang industri menuntut perusahaan harus bertahan dan mampu berkompetisi. Salah satunya yang dapat ditempuh perusahaan agar mampu bertahan dalam persaingan yang ketat yaitu dengann meningkat produktivitas (Multahada, 2008).

Salah satu faktor kesuksesan yang penting dalam organisasi adalah produktivitas. Perbaikan dalam produktivitas diketahui mempunyai pengaruh utama terhadap ekonomi dan fenomena sosial, seperti pertumbuhan ekonomi dan standar hidup yang lebih baik.selain itu , peningkatan produktivitas suatu industri ataupun perusahaan menunjukan industri ataupun perusahaan tersebut bertahan dengann baik dalam (Pritchard, 1998) Karena itu, suatu perusahaan dituntut juga harus secara berkesinambungan memperbaiki produktivitas agar tetap memperoleh keuntungan (Kemppila, 2003)

Produktivitas merupakan suatu ukuran bagaimana baiknya suatu sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Herjanto, 2003). Keberhasilan perusahaan bergantung pada efetivitas pemanfaatan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan, yaitu manusia,



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

modal (uang), bahan baku, mesin dan metod yang lebih mengarah pada perkembangan teknologi. Dari sumber daya yang ada tersebut, manusia merupakan penggerak utama dalam organisasi, yang mampu melaksanakan perorganisasian sumber daya yang lain, baik yang bersifat strategis maupun yang bersifat oprasional dan taktis manusia yang mengendalikan dalam organisasi (Hidayat, 2007)

Tetapi manusia tidak bisa disetarakan seperti mesin atau fasilitas produksi lainnya. Manusia bukan layaknya mesin yang dapat diatur dan diprogram seperti mesin sebaliknya manusia akan dapat dijumpai variabel baik yang nyata kelihatan atau tidak yang mempengaruhi segala gerak kerja dan aktivitasnya. Manusia adalah sumber daya yang dapat dengann mudah berubah-ubah kemauannya tanpa memberiahukan terlebih dahulu. Untuk itu dalam mengelolah sumber daya manusia yang ada dan dimiliki, maka pendekatan yang lebih bersifat manusiawi perlu diperhatikan benar-benar agar lebih bisa diharapkan adanya tingkat produktivitas yang lebih tinggi (Wignjosoebroto, 2008)

Produktivitas dapat diukur secara objektif maupun subjektif. Produktivitas objektif diperoleh melalui perbandingan output/keluaran dan input/ masukan. Sementara itu, porduktivitas subjektif diperoleh melalui penilaian subjektif pribadi. Data produktivitas subjektif dikumpulkan melalui survei kuesioner. Data produktivitas subjektif dikumpulkan melalui karyawan, supervesior/pengawas, klien, pelanggan ataupun supplier/leveransir.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penilaian produktivitas subjektif dapat dilakukan secara langsung mampu tidak langsung pengukuran secara langsung dilakukan dengann memberikan survei kuesioner berkaitan dengann produktivitas karyawan itu sendiri. Sementara itu, pengukuran secara tidak langsunng dilakukan dengann memperhatikan faktor-faktor pengganti seperti kebiasaan kerja ataupun kepusan kerja (Kemppila, 2003).

Salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap produktivitas kerja adalah keselamatan dan kesehatan kerja. Perusahaan perlu untuk menjaga dan memelihara aset yang paling berharga yaitu karyawan, dimana arti dari menjaga dan merawat merupakan tanggun jawab perusahaan. Perusahaan pun dituntut untuk menjaga setiap karyawan dari fisik, mental, emosi serta rasa sakit yang ditimbulkan oleh lingkungan kerja. Penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja dapat diciptakan dari lingkungan kerja yang nyaman serta sehat secara tidak langsung mempertahankan dan juga dapat meninggkatkan produksi (Tulus, 1992).

Program kesehatan kerja tidak terlepas dari program keselamatan kerja, karena dua program tersebut tercakup dalam pemeliharaan terhadap karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja mengandung nilai perlindunngan tenaga kerja dari kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Dalam abad modern ini, tanpa disadari manusia hidup ditengah atau bersama bahaya. Berbagi alat dan teknologi buatan manusia disamping bermanfaat juga dapat menimbulkan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bencana atau kecelakaan hal serupa juga terjadi di tempat kerja. Penggunaan mesin, alat kerja, material, dan proses produksi telah menjadi sumber bahaya yang dapat mencelakakan. Karena itulah aspek keselamatan telah menjadi tuntutan dan kebutuhan umum (Ramli, 2010).

Keselamatan dan kesehatan kerja sangat bersangkutan dengann peningkatan produksi dan produktivitas. Tingkat keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi sejalan dengann pemeliharaan dan penggunaan peralatan kerja serta mesin yang produktif dan efisinsi dengann tingkat produktivitas (Suma‟mur, 1989). Tenaga kerja merupakan suatu aset organisassi yang sangat berharga dan merupakan unsur paling penting dalam proses produksi disamping unsur-unsur yang lainnya yaitu material, mesin, dan lingkungan kerja karena itu tenaga kerja harus dirawat, dijaga, dan dibina serta dikembangkan untuk meningkatkan produktivitasnya (Ramli, 2010).

Program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan bagian dari unsur sistem suatu program manajemen yang dibuat bagai pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan akan timbulnya kecelakan kerja serta penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengann cara mengenali faktor-faktor yang dapat menimbulkan potensi kecelakaan kerja dan penyakit yang diakibatkan hubungan kerja, dan tindakan antisipasi bila terjadi hal demikian (Yusra, 2005)



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan hak asasi setiap tenaga kerja. Di era globalisasi dan passar bebas Asean Free Trade Ageement (AFTA) dan World Trade Organization (WTO) serta Asia Pacific Ecomoic Community (APEC) yang akan berlaku tahun 2020, dan untuk memenangkan persaingan bebas ternyata kesehatan dan keselamatan kerja juga menjadi salah satu faktor yang harus dipenuhi oleh industri yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja harus dilakukan secara konsisten dalam rangka menjalankan usaha yang aman (Rukhviyanti, 2008).

Oleh karena itu, pemerintah kemudian mersepon dengann mengeluarkan udang-undang keselamatan dan kesehatan kerja No. 1 Tahun 1970. Undang-undang ini memberikan perlindungan hukum kepada tenaga kerja yang bekerja agar tempat dan peralatan produksi selalu berada dalam keadaan selamat dan aman bagi merka yang bekerja (Silalahi, 1985). Akan tetapi dalam kenyataannya angka kecelakaan kerja yang terjadi masih cukup tinggi International Labor Organitation (ILO) memperkirakan setiap tahunya lebih dari 2 juta orang meninggal akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Sekitar 160 juta orang menderita penyakit akibat penyakit akibat kerja dan sekitar 270 juta kasus kecelakaan kerja pertahunya kasus kecelakan kerja di seluruh dunia ( dalam harian sindo, 2010).



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut ILO mencapai angka yang sangat signifikan 2018 hampir 12 kasus kecelakaan kerja setiap jamnya. Data ini diambil melalu hitungan pertahun dan dibagi menjadi perhari dan perjam, memunculkan angka yang sangat tinggi untuk kecelakaan kerja perjamnya. Bukan angka yang sedikit yang menandakan masih redah dan minim penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan utamanya di Indonesia. Pada tahun 2017, angka kecelakaan kerja kembali stabil mendekati pada angka 100.000 kasus kecelakaan kerja pertahunnya. Pada tahun 2017, kemudian angka kembali meningkatkan signifikan pada angka 123.000 kasus kecelakaan kerja.

Dari data kasus tersebut dinyatakan meninggal, cacat total, cacat fungsi, cacat sebagian, dan dinyatakan sembuh setelah mendapatkan perawatan medis. Untuk data 2018, yang didapat hitung triwulan pertama pada periode 1 tahun. 2018 kasus kecelakaan kerja yang terlapor ada 5.318 kecelakaan kerja dengann korban kecelakaan sebanyak 87 pekerja, 52 pekerja cacat, 1.136.

Pekerja dinyatakan sembuh setelah melalui perawatan medis. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kecelakaan kerja di Indonesia masih sangat tinggi dan dibutuhkan solusi untuk mengatasi kecelakaan dan kesehatan kerja agar tidak menjatuhkan korban lagi.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecelakaan kerja tidak jarang mengakibatkan luka-luka, terjadinya kelainan tubuh, cacat, dan bahkan kematian. Oleh karena itu, tenaga kerja harus memperoleh perlindungan dari berbagai hal yang dapat menimpa dan mengganggu dirinya ketika bekerja (Suma'mur, 1989) Hal ini disebabkan keberhasilan organisasi perusahaan dalam mencapai tujuan tidak terlepas dari peran karyawan. Karyawn bukan semata obyek dalam pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga menjadi subyek atau pelaku. Merek dapat menjadikan perencanaan dan pelaksana yang berperan aktif dalam mewujudkan tujuan organisasi perusahaan serta mempunyai pikiran, perasaan dan keinginan yang dapar mepengaruhi sikap terhadap pekerja (Fathoni, 2006).

Sejalan dengann itu, karyawan sebagai manusia juga mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap sesuatu. Hal ini dikarenakan manusia memiliki kesepian internal diri individu yaitu pengetahuan, kepribadian, emosi kebutuhan/motivasi harapan dan kepercayaan serta pengaruh eksternal (diluar diri ) individu dalam berinteraksi (Azwar S. , 2002).

Sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. PAL Indonesia adalah badan usaha milik negara atau BUMN yang begerak pada bidang industri galangan kapal. Pada awal mula PT. PAL Indonesia bernama Marine Estabilshment (ME) dan pada saat itu telah diresmikan oleh pemerintah Belanda pada tahun 1939, dan pada masa pemrintahan jepang PT PAL Indonesia pun berganti nama menjadi Kaigun S 2124. Tapi setelah



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemerdekaan pemerintah Indonesia Menasionalisasi perusahaan ini dan merubah nama menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL) pada tanggal 15 April 1980, pemerintah mengubah setatus dari perusahaan umum menjadi Perseroan Tebatas (PT). Lokasi perusahaan di JL. Ujung, Kec Semampir, Surabaya.

PT. PAL Indonesia memiliki kegiatan utama memproduksi kapal perang dan niaga serta juga memberikan jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan kapal, dan memiliki rekayasa umum dengann spesifikasi tertentu berdasarkan pesanan. Karena bekerja di PT. PAL Indonesia termasuk pekerjaan yang rawan terjadi kecelakaan maka diperlukaan penanganan serius kecelakaan kerja pada karyawan.

Dari hasil wawancara di PT.PAL Indonesia mengalami penurunan produktivitas kerja yang disebabakan persepsi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang masih rendah di PT. PAL Indonesia tetapi pada kesehatan kerja karyawan masih rendah dengann persepsi para karyawan saat observasi tidak sedikit diantara para pekerja yang mengalami kecelakaan ringan pada saat bekerja, seperti tangan lecet, kejatuhan alat kerja, mengalami batuk karena menghirup udara yang kurang sehat. Kondisi seperti ini biasa dialami oleh para pekerja di PT. PAL Indonesia akan tetapi tidak sedikit dari mereka yang menganggap bahwa hal seperti itu sebagai sesuatu yang biasa-biasa saja. Kondisi seperti ini, dapat disebabkan karena



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurangnya pemahaman pekerja akan informasi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sehingga persepsi mereka tentang K3 kurang positif.

Angka kecelakaan dalam tahun 2019 yang dialamin oleh PT. PAL Indonesia dalam kurung waktu 1 tahun terjadi kurang lebih terjadi 13 kecelakan yang tebagi kedalam beberapa divis. Paling banyak kecelakan kerja terjadi pada divisi rekayasa umum sebanyak 4 yang terjadi dalam 1 tahun.

Sesuai dengann pembahasan diatas, maka penelitian hendak mengetahui apakah terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengann produkrivitas.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas latar belakang masalah sebelumnya, maka penelitian mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah ada hubungan persepsi keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Pal Indonesia ?



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## C. Keaslian Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh : (Anggraeni, 2008) dari penelitian ini dapat disimpulkan dengann hasil perspsi pekerja tentang keselamtan dan kesehatan karyawan di CV. Mitra Dunia Pelindo Tempeh Lumajang. Hal ini dapat disimpulkan adanya hubungan antara persepsi terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja dengann produktivitas kerja menunjukan korelasi yang positif. Maka (HA) akan berbunyi seperti : adanya hubungan positif persepsi terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja. Yang memiliki makna semakin tinggi/ positif persepsi keselamatan dan kesehatan kerja maka semakin tinggi juga produktivitas kerjakinerja karyawan.

Hasil penelitian (Dianniar, 2013) dari penelitian ini dapat disimpulkan dengann hasil persepsi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja dengann produktivitas kerja pada PT Krakatau Steel menunjukan ada hubungan siginfikan antara persepsi terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja dengann produktivitas kerja pada karyawan PT. Krakatau Steel. Semakin tinggi persepsi terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja maka semakin tinggi pula produktivitas kerja.

Hasil penelitian (Busyari, 2014) dari penelitian ini dapat disimpulkan dengann hasil pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produktivitas kerja terdapat pengaruh positif keselamataan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Bahwa semakin lengkapnya fasilitas dan perhatian serius dan keselamatan dan kesehatan kerja, maka akan semakin mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

Hasil penelitian (Kaligis R. S, 2013) dari penelitian ini dapat disimpulkan dengann hasil analisa pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan dengann metode patrial lest squares. Menujukan hasil bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara keselamatan kerja dengann produktivitas.

Hasil penelitian (Rahayu, 2019) dari penelitian ini dapat disimpulkan dengann hasil analisa hubungan antara keselamatan kerja dengann produktivitas kerja karyawan. Menunjukan semakin tinggi keselamatan kerja maka produktivitas kerja karyawn semakin meningkat, dan semakin rendah keselamatan kerja maka produktivitas kerja karyawn semakin menurun.

Hasil penelitian (Setiyawan, 2013) dari penelitian ini dapat disimpulkan dengann hasil analisa pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada departemen jaringan PT PLN area Surabaya utara. Menemukan hubungan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja dan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja adalah keselamatan kerja.

Hasil penelitian (Prayatino, 2015) dari penelitian ini dapat disimpulkan dengann hasil the effect of occupational safety adn healty on work produvtivity of fccess network maintenance at PT Telkom Kandatel Jember. Produktivitas yang tinggi berpengaruh signifikan dari program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan baik secara stimulan atau sebagian.

Perbedaan penelitian ini dengann penelitian sebelumnya terletak pada tempat penelitian serta subjek dari penelitian seblumnya seperti penelitian yang dikemukakan oleh (Anggraeni, 2008) dengann judul " hubungan antara persepsi keselamatan dan kesehatan kerja dengann produktivitas kerja karyawan karyawan CV. Mitra Dunia Pelindo Tempeh-Lumajang.

## D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara persepsi keselamtana dan kesehatan kerja (K3) dengann produktivitas kerja karyawan PT. PAL Indonesia.

## E. Manfaat Peneliti

Penelitian ini dilakukan dengann harapaan memberi manfaat dianataranya :



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Manfat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya tema dalam bidang psikologi terutama psikologi industri dan organisasi sehinga dapat memperkaya teori – teori yang sudah ada sebelumnya. Serta bisa memberi informasi bagi para pembaca mengenai hubungan antar persepsi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengann produktivtas kerja karyawan PT. PAL Indonesia penelitian ini juga bisa dijadikan pijakan untuk peneliti yang akan datang.

2. Manfaat praktis

A. Bagi penelti perusahaan PT. PAL Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengetahui dan mengatasi permasalahan yang sama dengann penelitian.

B. Bagi karyawan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam melakukan pekerjaan agar bisa meningkatkan produktivitas kerjaan bekerja secara nyaman.

C. Bagi peneliti

Peneliti ini dapat di jadikan sarana dalam meningkatkan pengetahuan metodelogi penelitian serta teori yang sudah di teliti sebelumnya.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## F. Sistematik Pembahasan

Sistematik pada penelitian berdasarkan tujuan untuk memperjelas setiap isi sehingga terhindar daari tumpang tindihnya antara bab dan pembahasanya. Secara umum penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang berisi penjelasan dari masing-masing bab sebagai berikut :

Pada bab I, menjelaskan mengenai uraian latar belakang masalah, rumusan massalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematik dalam penelitian.

Pada bab II, menjelaskan kajian dari bermacam teori dan refrensi yang mennjadi dasar atau landasan untuk mendukung penelitian, teori yang dibahas mengenai *persepsi dengann program keselamatan dan kesehatan kerja* dan *produktivitas karyawan* yang meliputi : pengertian, aspek-aspek, dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

Pada bab III, berisikan rancangan penelitian, indentifikasi variabel, definisi oprasional, populasi, sample, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisa data.

Pada bab IV, berisi tentang pembahasan dari hasi oleh data berupa deskripsi hasil penelitian dengann pembahasan berdasarkan data demografi subjek secara mendalam.

Pada bab V, merupakan bab terakhir dan bab penutupan dari seluruh pembahasan dari babI hingga bab IV yang telah dilakukan peneliti, bab ini berikan kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## A. Kajian pustaka

Pada bab ini akan dibahas tentang produktivitas, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), persepsi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, hubungan antara persepsi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Terdapat berberapa definisi, pengertian dan pemahaman mengenai produktivitas, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), persepsi terhadap keselamatan dan kesehtan kerja dengann produktivitas yang dikemukakan oleh beberapa tokoh yang penulis bahas berikut ini.

1. Produktivitas kerja

   A. Definisi Produktivitas

      Produktivitas kerja adalah suatu cara untuk meningkatkan dan menghasilkan barang dan jasa setinggi mungkin untuk memanfaatkan sumber daya secara efisien. Rasio masuk dan keluar dari waktu tertentu. Produktivitas kerja ditekankan pada daya guna dalam melaksanakan pekerjaan menurut (Sedarmayanti, 2001). Produktivitas kerja adalah sebagian rasio masukan dan keluaran dalam jangka waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ditentukan produktivitas kerja menitikberatkan pada ukuran daya guna untuk melakukan pekerjaan.

(Pritchard, 1998) Suatu konsep sistem yang dapat digunakan dari berbagai rentang dari mulai individu, perusahaan, industri, ataupun ekonomi nasional merupakan produktivitas. Produktivitas merupakan hasil dari perbandingan antara output/hasil yang dicapai dengann sumber daya serta yang input/ digunakan (Sinungang, Produktivitas : Apa dan Bagiamana , 2000).

Semakin kecil pengorbanan yang diperlukan untuk mencapai suatu target penghasilan (output) dikatakan sebagai produktivitas. Sebaliknya semakin tinggi pengorbanan (input) yang diperlukan untuk mencapai hasil (output) tertentu dikatakan kurang produktif (Suprihanto, 2002)

Produktivitas merupakan keinginan dan usaha dari setiap manuia untuk selalu meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupannya. Kehidupan hari ini harus lebih baik dai kehidupan hari ini (Mulyono, 1993) Produktivitas merupakan keinginan dan usaha dari setiap manusia untuk selalu meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan hari ini haru lebih baik dari pada hari hari kemarin dan kehidupan hari esok tentunya harus lebih baik dari hari ini (Mulyono, 1993).

Pengertian diatas sejalan dengann produktivitas yang dikemukakan oleh (Sinungang, Produktivitas : Apa dan Bagiamana ,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2000) sutau sikap yang selalu mempunyai pandangan bahwa setiap manusia untuk selalu meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan hari ini haru lebih baik dari pada hari hari kemarin dan kehidupan hari esok tentunya harus lebih baik dari hari ini membuat akan menjadi optimis

Dari pendapat dan teori diatas bisa disimpulkan produktivitas kerja adalah besaran sumbangsih yang masuk oleh karyawan atau tenaga kerja berupa tenaga yang meningkatka produksi perusahaan serta memberikan efek baik untuk perusahaan dan sesuai dengann tujuan dari perusahaan.

## *B.* Aspek dari *Produktivitas*

Daya guna dalam bekerja yang diartikan produktivitas kerja yang mengandung asepk-aspek produktivitas kerja dijelaskan oleh (Sedarmayanti, 2001) :

1). Lingkungan kerja adalah suatu kondisi dimana karyawan atau pekerja melakukan aktivitas hingga mencapai tujuan .

2). Teknologi adalah suatu suatu sistem ataupun .peralatan yang dibutuhkan untuk meunjang perkerjaan untuk mencapai suatu tujuaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3). Tingkat penghasilan adalah suatu hasil atau imbalan sebagai tanda balas jasa atau kompensasi sesuai dari tingkat pekerjaan dan tingkat beban pekerjaan.

4). kesempatan berprestasi adalah peluang untuk setiap karyawan untuk meningkatkan skil dan kemampuan agar menjadi lebih baigan dari seblumnya yang diberikan oleh perusahaan.

5). Keterampilan, langkah-langkah yang kita kuasai karena kita melatihnya secara terus menerus.

6). Jaminan sosial adalah sistem perlindungan dan perawatan karyawan serta jaminan sosial dari perusahaan yang wajib diterima seluruh karyawan.

## C. Indiator dari produktivitas

Menurut (Sutrisno, 2011) indikator untuk mengukur produktivitas karyawan sebagai berikut :

a. Kemampuan

Mempunyai kemampuan melaksanakan tugas. Kemampuan seseorang karyawan sangat bergantung pada ketrampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam ini memberikan daya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diembannya kepada mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Meningkatkan hasil yang dicapai

Berusaha meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut jadi upaya untuk memanfaatkan produktivitas kerja bagi masing-masing yang terlibat dalam pekrjaan.

c. Semangat kerja

Ini merupakan suatu usaha untuk lebih baik dari hari kemarin. Indikatro ini dapat dilihat dari etos kerja da hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan dengann hari kemarin.

d. Pengembangan diri

Senatiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja. Pengembangan diri dapat dilakukan dengann melihat tantangan dan harapan dengann apa yang akan dihadapi. Sebab semaikn tinggi tantangannya, pengmbangan diri mutlak dilakukan . begitu juga harapan untuk menjadi lebih baik pada gilirannya akan sangat berdampka pada keinginan karyawan untuk meningkatkan kemampuan.

e. Efisiensi

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengann keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produktivitas yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi karyawan.

## 2. Persepsi terhadap Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)

### D. Definisi Persepsi

Persepsi dalam pengertian psikologi menutur (Sarwono, 1997) penerimaan dalam penerimaan informasi untuk dipahami. Alat ukur yang memproleh informasi tersebut adalah alat pengindraan yang terdiri atass alat pengelihataan, alat pendenganr, alat perasa, dan alat penciuman serta alat peraba sedangkan, alat untuk memahaminya adalah kesadaran dan kognisi. (Walgito, 2002) persepsi merupakan suatu proses yang melalui pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Individu kemudian melakukan pengorganisasian dan interpertasi terhadp stimulus pengindraan tersebut sehingga dapat disadari dan dimengerti.

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh (Gibson, 1988) bahwa persepsi mencakup kognisi (pengetahuan) persepsi mencakup penerimaan stimulus, pengorganisasian stimulus, dan penerjemah atau penafsiran stimulus yang telah diorganisasikan dengann cara yang dapat memepengaruhi perilaku dan sikap. (Robbins s. , 1998) persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses mengorganisasikan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menafsirkan kesan indra agar memberi makna pada lingkungan. Selanjutnya (Robbins S. , 2002) mengemukakan bahwa persepsi adalah cara individu atau kelompok memandang sesuatu

## E. Aspek dari Persepsi

Ada tiga aspek yang mendasari dan mewakili serta dianggap relevan dengann kognisi manusia yaitu : pengindraan, pengalaman pola serta perhatian

A. Pencatatan indra (sensory register )

Pencatatan indra merupakan sistem yang dirancang untuk menyimpan sebuah rekaman yang diterima oleh sel-sel resptor (Suharan, 2005). Sel-sel resptor merupakan sistem yang terdapat pada alat indra organ tubuh tertentu seperti mata, hidung, telinga, lidan, serta kulit tubuh mersepon energi fisik dan lingkungan menurut eliis dan hunt dalam (Suharan, 2005)

B. Pengenalan polah

Pengenalan polah adalah prosses tansformasi dan mengorganisasikan informasi yang didapat masih kasar sehingga memilik makna atau suatu arti tertentu. Dalam proses ini melibatkan stimulus indra dengann informasi yang simpan dalam jangka panjang (Suharan, 2005)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. perhatian

perhatian adalah suatu proses diaman konsentrasi pikiran atau pemutusan aktivitas mental (Suharan, 2005)

## F. Faktor faktor yang mempengaruhi dari persepsi

Adapun menurut (Walgito, 2002) factor-faktor dari persepsi sebagai berikut:

A. Objek yang dipersepsi

Objek yang menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau resptor stimuls bisa memuncul dari luar individu yang bersangkutan langsunng mengenai langsung syaraf penerimaan yang bernama resptor.

B. Alat indra, syaraf dan pusat susunan syaraf

Alat indra atau resepto merupakan alat untuk meneruskan stimulus disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak.

C. Perhatian

Perhatian yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mendekatakn persepsi. Sedangkan perhatian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan pusat atau konsentrasi dari seluru aktivitas individu yang diajuka kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

**3. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)**

**G. Definisi keselamaan dan kesehatan kerja (K3)**

Pasal 9 undang-undang N0. 14 Tahun 1969 tentang poko-poko mengenai tenaga kerja menyatakan bahwa " setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatan, kesehatan, pemeliharaan moril kerja serta perlakuan yang sesuai dengann harkat dan martabat manusia dan moral agama". Untuk mewujudkan perlindungan tenaga kerja tersebut maka pemerintah melakukan upaya pembinaan norma di bidang ketenagakerjaan. Dalam pengertian pembinaan norma ini sudah mencakup pengertian pembentukan, penerapa, dan pengawasan norma itu sendiri. Hal ini secara tegas dinyatakn pada pasal 10 Undang-Undang No. 14 tahun 1969. Walupun namanya Undang-Undang tetang keselamatan kerja, namu terdapat materi yang tidak terpisakan dengann keselamatan kerja yaitu kesehatan kerja yang tak dapat dipisahkan karena keselamatan kerja sudah terlaksana dengann baik maka kesehatan kerja pun anak tercapai juga (Husni, 2001).

Menurut (Suma'mur, 1989) keselamatan kerja adalah suatu keadaan yang menunjukan pada suatu kondisi yang aman, selamat dari bahaya, kerusakan, dan kerugian ditempat kerja. Serta keselamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengann mesin, alat kerja, bahan baku kerja, lingkungan kerja, serta proses atau cara melakukan pekerjaan. Selanjutnya (Suma'mur, 1996). mengemukakan keselamatan dan kesehatan kerja adalah keselamatan kerja yang berhubungan langsung dengann mesin alat kerja, proses pengelolahanya, landasan tempat kerja dan lingkungan serta cara melakukan pekerjaan. Dapat kita lihat dalam hal ini dikeselamatan kerja menyangkut peralatan yang dipakai oleh karyawan bekerja serta guna melindngi dari resiko tertentu agar terhindar dari kecelakaan.

Menurut (Budiono, 2003) keselamatan dan kesehatan kerja adalah ilmu pengetahuan dan penerapan yang mempelajari tentang tata cara penanggulangan kecelakaan di tempat kerja, yang teruji pada kesejateraan manusia pada umumnya dan tenaga kerja pada khususnya Menurut (Husni, 2001) menyatakan kesehatan kerja merupakan bagian dari ilmu tentang kesehatan yang memiliki tujuan agar tenaga kerja memperoleh keadaan kesehataan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial sehinngga memungkinkan dapat bekerja secara optimal. Menurut UU Kesehatan Tahun 1992 Pasal 23 kesehatan kerja adalah suatu upaya penyesuaian antara kapasitas kerja dan lingkungan kerja agar setiap pekerja dapat sekelilingnya sehingga Diperoleh produktivitas kerja yang optimal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Husni, 2001) menyataakan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai ilmu pengetahuan dan penerapanya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja di tempat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja harus diterapkan serta dilaksanakan di tempat kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu sistim yang dibuat untuk menlindungi tenaga kerja ataupun perusahaan sebagai salah satu upaya pencegahan timbulnya kecelakaan yang disebabkan oleh pekerjaan ataupun penyakit yang timbul akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengann cara mengenali faktor-faktor yang berpotensi menimbukan keclakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja, serta antisipasi bila tejadi hal demikian (Yursa, 2005)

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu upaya pencegahan atau menggurangi resiko kecelakaan kerja yang meliputi fisik dan Psikologis dengann lingkungan kerja oleh perusahaan.

## H. Aspek asepk dalam keselamata dan kesehatan kerja (K3)

Ada dua aspek yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja yaitu safety pschology dan masalah industri clinical pychology ( Milner dalam Ilham, 2002).

1. Safety pschology yaitu sebuah upaya yang menitikberatkan pada usaha untuk mencegah kecelakaan yang terjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengann meneliti kenapa dan bagaimana kecelakaan itu terjadi.

2. Cilical psychologi suatu upaya menitikberatkan pada kinerja karyawan yang menurun.

**I. Faktor faktor yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja (K3).**

Menurut (Saksono, 1997) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja ( K3) yaitu :

A. Tata ruang

Tata ruang yang baik adalah tata ruang yang dapat mencegah timbulnya gangguan serta keselamatan kerja pada karyawan

B. Pakaian kerja

Pakaian kerja merupakan hal yang perlu diperhaikan dalam usaha untuk mencegah keelakaan kerja. Sehingga pakaian kerja yang digunakan sesua dengann kebutuhan karyana dan dapat digunakan senyaman mungkin untuk pekerja.

C. Alat Perlindungan Diri ( APD)

Untuk mencegah banyaknya kecelakaan kerja selain mesin adapun alat perlindungan diri (APD) penting untuk tidak menyepelekannya. Biasanya tenaga kerja atau karyawan sering

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meyepelekan bahkan menganggap merepotkan atau justru dikatakan menganggu pekerjaan. Macam-macam alat perlindungan diri :

1. Alat perlindungan mata

   Alat perlindungan yang dipelukan karyawan untuk melindungi karyawan khusunya daerah mata adalah kacamata yang harus disediakan perusahaan dalam melindugi karyawan yaitu memiliki standar berwana gelap dan mampu menahan dari sinar lampu atau cahaya yang dapat merusak mata dan tidak membatasi pandangan serta tidak dapat dimasuki benda kecil dari samping kacamata.

2. Sepatu pengaman

   Untuk keselamatan kaki perusahaan setidaknya menyediakan sepatu safety yang memenuhi untuk melindungi kaki dari hal yang tak terduga seperti tertimpa peralatan kerja.

3. Sarug tangan

   Perusahaan harus menydiakan sarung tangan untuk mengurangi resiko kecelakan kerja terutama karyawan yang pekerjaanya beruhubungan dengann benda panas dan kimia.

4. Perlindungan hidung ( Masker)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alat perlindungan hidung agar tidak menghirup langsung udara yaitu dengann mengunakan masker agar udara dari sekitar lingkungan pabrik tidak terhirup langsung dan tidak menyebabkan gangguan pernafasan

D. Lingkungan kerja

Untuk mencegah timbulnya gangguan keamanan dan kecelakaan kerja bagi pekerja adalah lingkungan kerja yang sehat dan baik adapun lingkungan kerja yang sehat dan baik sebagai berikut :

1. Udara

   Memiliki ruangan yang tidak pengap dengann banyaknya lubang ventilasi agar tidak pengap terutama pada perusahaan yang mengunakan kimia dalam produksinya diwajibkan adanya ventilasi agar karyawan tidak tergangu pernafasanya

2. Suara

   Untuk meningkatkan produktivitas kerja perusahaan suara yang menganggu perlu dikurangi dengann cara memberikan penutup telinga pada karyawan mengganti lantai dan tembok yang bisa meredam getaran suara dan mengganti mesin yang memiliki tingkat kebisingan tinggi dengann tingkat kebisingan rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pencahayaan

Pencahayaan atau penerangan memiliki fungsi utama ditempat kerja adalah untuk menerangi objek-objek pekerjaan agar terlihat secara jelas dan memudahkan karyawan untuk bekerja sehingga menjadi cepat dalam memproduksi sehingga produktivitas kerja bisa meningkat.

Menurut (Dato', 2004) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan :

A. Pengendalian Stres

Penegendalian stres disini bertujuan untuk mengindari karyawan dari kecelakaan kerja. Kecelakaan yang disebabkan stres dapat membuat hilangnya konsentrasi sehinggan dapat menyebabkan kecelakaan kerja bagi karyawan

B. Kontol Diri

Kontrol diri merupakan suatu yang penting dari karyawan. Dorongan ini dapat terjadi dari keinginan yang timbul dari diri sendiri Karyawan. Apabila Karyawana bisa mengontrol diri sendiri sebaik mungkin dalam bekerja, maka kecelakaan kerja dapat diminimalkan.

**4. Persepsi terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persepsi adalah suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap manusia untuk memahami suatu informasi tentang lingkungan yang dicerna melalui indra, baik melalui pengelihatan, pendenganran penghayatan, perasaan, dan penciuman (Thoha, 2002).

Informasi yang dipahami oleh individu satu dengann lainnya tidak akan sama, karena setiap individu akan memaknai objek yang sama dengann cara yang berbeda. Lingkungan kerja yang kurang mendukung terhadap keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan maka informasi yang diterima akan adanya program keselamatan dan keehatan kerja (K3) juga kurang baik. Akan sebaliknya bila suatu perusahaan lingkungan kerjanya sangat mendukung tentang program keselamatan dan kesehatan kerja (K3), tentu para karyawan akan lebih nyaman dalam bekerja , dan akan memberikan informasi positif terhadap pekerjaannya.

Setiap Karyawana akan memperesepsikan apa yang ditangkap dari lingkungan.seperti apa yang ditangkap oleh alat indra. Tapi setiap individu dapat memberi makna yang berbeda dalam upaya pencegahan kecelakaan dan sakit dilingkungan kerja. Akan tetapi ada perbedaan persepsi ini, perilaku yang ditampilkan oleh setip individu.

Persepsi tentang keselamatan dan kesehatan kerja adalah proses psikologi yang memungkinkan individu untuk menginterpretasikan, menilai dan mendiskripsikan tentang suatu program yang terdapat dilingkungan kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau tempat kerja dimana penrapan program tersebut dapat mencegah timbulnya penyakit akibat kerja, kerusakan atau kerugian, kejadian yang tidak dikehedaki sehingga dapat mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas kerja (Fauzia, 2000)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja dapat berjalan dengann baik apabila ditunjang dengann adanya peran karyawan dalam mempersepsikan pentingnya program K3.

**5. Hubungan antara Perssepsi dengann program Keselamatan dan Kesehatan kerja Terhadap produktvitas kerja**

Menurut (Robbins s. , 1998) persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indra agar memberi makna pada lingkungan. Sedangkan menurut (Siagian, 2002) menyatakan persepsi merupakan suatu proses mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensori dalam usaha memberikan sesuatu makna tertentu kepada lingkungan. Dalam persepsi apa yang di ingin dilihat oleh sesorang belum tentu sama sperti apa yang terjadi dengann fakta yang sebenarnya. Keinginan seseorng itulah yang menyebaban mengapa dua orang yang melihat atau mengalami hal yang sama memberikan interpretasi yang berbeda dalam suatu yang dilihat atau dialam.

Sedangkan menuru (Ramli, 2010) menyatakaan bahwa salah satu kondisi kerja adalah keamanan dalam bekerja. Penggunaan mesin, alat kerja, dan material sera proses produksi telah menjadi sumber kecelakaan serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menimbulkan bahaya, karena itu di era globalisasi ini aspek keselamatan menjadi tuntutan dan kebutuhan.

Pekerja yang menyadari bahaya dan merasakan bahwa lingkungan kerja cukup aman dan menyenangkan mengembangkan sikap positif terhadap berbagi komponen pekerjaan yang kemudian menghasilkan kepuasan kerja yang lebih tinggi menurut (Srivatava, 2008). Persepsi pekerja terhadap lingkungan kerja yang sebenarnya kemudian akan mempengaruhi kepuasan kerja, dimana pekerja yang merasa bahwa lingkungan kerja lebih sehat mempunyai kepuasan yang tinggi menurut (Lowe, 2003). Hal ini sependapat dengann (Lee, 2006) yaitu rasa puas terhadap lingkungan berhubungan dengann kepuasan kerja.

Persepsi terhadap kerja juga mempengaruhi kepuasan dari para pekerja yang akhirnya mempengaruhi kinerja dan menimbulkan efek pada produktivitas dari perusahaan (Ngo, 2010). Hal ini sejalan dengann (Parker & all, 2003) persepsi terhadap ligkungan mempunyai pengaruh sigifikan terhadap sikap kerja (Kepuasan kerja), motifvasi, dan kinerja. dalam hal ini sikap kerja ( kepuasan dan komitmen kerja) memiliki hubungan dengann persepsi terhadap lingkungan kerja dan kinerja seseorang.

Dari uraian diatas dapat dilihat hubungan yang positif antara persepsi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengann Produktivitas. Ketika persepsi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tinggi maka akan meningkatkan kepuasan kerja yang kemudian akan meningkatkan produktivitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Kerangaka teoririk

Produktivitas kerja adalah suatu cara untuk menigkatkan dan menghasilkan barang dan jasa sehingga untuk memanfaatkan sumber daya secara efisien. Rasio masuk dan keluar dari waktu tertentu. Produktivitas kerja ditekankan pada daya guna dalam melaksanakan pekerjaan menurut (sedamayati, 2001).

Produktivitas merupakan keinginan dan usaha dari setiap manusia untuk selalu meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan hari ini harus lebih baik dari pada hari hari kemarin dan kehidupan hari esok tentunya harus lebih baik dari hari nin (Mulyono, 1993).

Produktivitas kerja adalah suatu sikap mental orang yang selalu berpandangan positif sehingga dapat mempengaruhi tingkat kerja (Sinungang, Produktivitas Apa dan Bagaimana, 1992)

(Toha, 2003) Persepsi adalah peroses dari kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungan dari indra melalui pengelihatan, pendenganran, penghayatan, perasaan, dan penciuman.

(Suma'mur P. , 1996) keselamatan dan kesehatan kerja adalah keselamatan kerja yang berhubungan langsung dengann mesin alat kerja, proses pengolahahnya, landasan tempat kerja dan lingkungan serta cara melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pekerjaan. Dapat kita lihat dalam hal ini keselamatan kerja menyangkut peralatan yang dipakai oleh karyawan bekerja serta guna melindngi dari resiko tertentu agar terhindar dari kecelakaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengann produktivitas kerja karyawan PT. PAL Indonesia, krangka teoritik pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

## C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka teori diatas dapat disampaikan bahwa hipotesis yang diajukan sebagai berikut : adanya hubungan positif persepsi terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja. Yang memiliki makna semakin tinggi persepsi keselamatan dan kesehatan kerja maka semakin tinggi juga produktivitas kerja kinerja karyawan dan sebaliknya semakin rendah persepsi keselamatan dan kesehatan kerja maka semakin rendah juga produktivitas kerja dan kinerja karyawan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Metode penelitian

A. Identifikasi variabel

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode kolerasi, untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang saling berhubungan (Azwar, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT PAL Indonesia. Sehingga penelitia ingin mencari hubungan antara persepsi keselamatan dan kesehatan kerja sebagai variabel bebas (X) terhadap produktivitas kerja karyawan sebagai variabel terkait (Y) yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

B. Identivikasi variabel

1. variabel bebas ( Independent Variabel): persepsi keselamatan dan kesehatan kerja
2. variabel terkait ( Dependent Variabel) : Produktivitas kerja Karyawan

C. Definisi Operasional Penelitian

Variabel-variabel yang telah di identifikasi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

klarifikasi tersebut perlu didefinisikan secara operasional, definisi operasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan menunjuk alat pengambilan data yang sesuai. Definisi operasional yaitu mengidentifikasi variabel dapat diukur dengann melihat indikator dari suatu variabel (Noor, 2011). Definisi operasional dari masing-masing variabel data penelitian ini adalah :

i. Produktivitas kerja

Dari pendapat dan teori diatas bisa disimpulkan produktivitas kerja adalah besaran sumbangsih yang masuk oleh karyawan atau tenaga kerja berupa tenaga yang meningkatka produksi perusahaan serta memberikan efek baik untuk perusahaan dan sesuai dengann tujuan dari perusahaan Indikator dari persepsi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Indikator dari Produktivitas kerja adalah

1). lingkungan kerja

2). teknologi

3). Tingkat penghasilan

4). kesempatan berprestasi

1. Kemampuan
2. Meningakatkan hasil yang dicapai
3. Semangat kerja
4. Pengembangan diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Efisiensi 5). Keterampilan 6). Jaminan sosial

ii. Persepsi keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Persepsi keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebuah proses sesorang atau karyawan dalam memahami informasi dalam upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit terhadap lingkungan kerja. Dalam hal ini bagai mana cara individu memahami serta penggalam yang berperan dalam menginterprestassikan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Indikator dari persepsi program keselamatan dan kesehatan kerja adalah :

**1.** Faktor persepsi keselamatan deh kesehatan kerja :

A. Tata Ruang Kerja

B. Pakaian Kerja

C. Alat Pelindung Diri (APD), meliputi: (A). Perlindungan Mata

(B). Sepatu pengaman (C). Sarung Tangan, dan

(D). Perlindungan hidung (masker)

D. Lingkungan Kerja, melipui: (A). Udara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(B). Suara

(C). Pencahayaan

## B. Penelitian Populasi, Teknik Sampling, dan Sample

1. Populasi

Penelitian populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki ciri khas tertentu yang sudha ditentukan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajrai dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Wilayah general dari penelitian adalah karyawan di divisi rekayasa umum PT. PAL Indonesia. Hasil wawan cara dari Staff bahwa karyawan tetap pada divisi rekayasa umum terdapat data dengann jumlah 139 karyawan.Wilayah general dari penelitian ini adalah karyawan tetap divisi rekayasa umum dari PT. PAL Indonesia dengann subjek yang sebanyak 139 subjek.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena merupakan bagian dari populasi harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. (Azwar S. , 2003)

Untuk menentukan jumlah sampel jika subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, tetapi jika subjek besar atau lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih (Arinkunto, 2010)

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak jumlah karyawan tetap divisi rekayasa umum dari PT. PAL Indonesia dengann subjek yang sebanyak 139 subjek karena subjek melebih dari 100% maka peneliti mengabil 20%-25% dengann jumlah sebanyak 30 subjek

3. Teknik sampilng

Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengann pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan teknik tersebut di karenakan tidak semua sampel penelitian memiliki kriteria yang sesuai dengann fenomena yang akan di teliti, oleh karena itu peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk menetapkan kriteria yang di tentukan oleh peneliti. Berikut adalah kriteria Subjek dalam penelitian ini, diantaranya:

A. Karyawan divisi rekayasa umum
B. Karyawan tetap

## C. Instrumen penelitian

Data dapat diperoleh dari pengguaan skala adalah data yang di kategorikan sebagai data faktual angket atau sekala adalah sejumlah pernyataan yang tertuli yang digunakan untuk memperoleh responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan informasi dengann maksud laporan tentang pribadi dan individu atau hal yang akan di teliti (Azwar, 2013).

Pada penelitian ini mengunakan skala likert yang didalamnya terdapat 4 pilihan jawaban yaitu : Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Cukup Setuju (TS), Tidak Sangat Setujau (STS).

**Tabel 1**

**Kategori Respon Skala**

| Jawaban | Keterangan | Favorable | Unfavorable |
|---|---|---|---|
| SS | Sangat Setuju | 4 | 1 |
| S | Setuju | 3 | 2 |
| TS | Tidak Setuju | 2 | 3 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 |

1. Persepsi terhadap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Persepsi terhadap program Kesleamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdapat pada teori dan dikebangakan oleh (Siska Anggraini, 2008) menjadi blue print berikut ini kisi-kisi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 2**

**Blue Print instrumn penelitihan Persepi terhadap program K3**

| Aspek | Indikator | No. Item Favorebel | No. Item Unfavorebel | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| Persepsi terhadap tata ruang kerja | | 1,12 | - | 2 |
| Persepsi tentang Pakaian safety kerja | | 2,13 | - | 2 |
| Persepsi tentang alat perlindungan diri (APD) | A. Perlindungan mata | 3,14 | - | 2 |
| | B. Sepatu safety | 4,15 | - | 2 |
| | C. Sarung tangan | 5,16 | - | 2 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | D. Masker (perlindungan hidung) | 6,17 | - | 2 |
| Persepsi tentang lingkungan kerja | A.udara | 7,18 | - | 2 |
| | B. Suara | 8,19 | | 2 |
| | C. Pencahayaan | 9,20 | - | 2 |
| Persepsi terhadap pengendalian setres | | 10, | - | 1 |
| Persepsi terhadap kontrol diri | | 11, | - | 1 |

B. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja ini disusun berdasarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 3**

**Data Skala Produktivitas kerja**

| Nama | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agus | Sept | Okt | Nov | Des | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Karyawan 1 | 136 | 152 | 152 | 144 | 160 | 120 | 160 | 144 | 155 | 144 | 160 | 120 | 1747 |
| Karyawan 2 | 145 | 152 | 150 | 134 | 120 | 120 | 160 | 135 | 160 | 155 | 155 | 100 | 1686 |
| Karyawan 3 | 152 | 144 | 134 | 125 | 135 | 120 | 145 | 145 | 125 | 160 | 245 | 110 | 1740 |
| Karyawan 4 | 144 | 152 | 140 | 144 | 135 | 100 | 145 | 140 | 145 | 135 | 245 | 114 | 1739 |
| Karyawan 5 | 144 | 136 | 145 | 144 | 125 | 100 | 125 | 145 | 135 | 132 | 125 | 100 | 1556 |
| Karyawan 6 | 136 | 128 | 135 | 134 | 115 | 100 | 145 | 140 | 145 | 146 | 134 | 100 | 1558 |
| Karyawan 7 | 144 | 144 | 140 | 144 | 135 | 115 | 145 | 155 | 125 | 160 | 145 | 110 | 1662 |
| Karyawan 8 | 152 | 128 | 135 | 132 | 135 | 100 | 120 | 160 | 145 | 160 | 160 | 110 | 1637 |
| Karyawan 9 | 152 | 136 | 135 | 125 | 120 | 119 | 145 | 145 | 145 | 160 | 155 | 120 | 1657 |
| Karyawan 10 | 144 | 152 | 145 | 134 | 135 | 120 | 145 | 145 | 160 | 135 | 160 | 120 | 1695 |
| Karyawan 11 | 136 | 152 | 145 | 144 | 134 | 100 | 132 | 155 | 134 | 140 | 135 | 110 | 1617 |
| Karyawan 12 | 144 | 144 | 140 | 134 | 135 | 100 | 145 | 145 | 145 | 145 | 145 | 110 | 1632 |
| Karyawan 13 | 152 | 145 | 145 | 125 | 134 | 120 | 140 | 145 | 125 | 135 | 145 | 120 | 1631 |
| Karyawan 14 | 152 | 145 | 135 | 144 | 125 | 110 | 140 | 155 | 145 | 140 | 160 | 120 | 1671 |
| Karyawan 15 | 152 | 145 | 145 | 135 | 135 | 120 | 135 | 155 | 135 | 155 | 150 | 112 | 1674 |
| Karyawan 16 | 152 | 145 | 146 | 125 | 134 | 110 | 145 | 145 | 134 | 132 | 145 | 110 | 1623 |
| Karyawan 17 | 144 | 145 | 145 | 144 | 132 | 110 | 140 | 145 | 132 | 146 | 135 | 100 | 1618 |
| Karyawan 18 | 144 | 145 | 140 | 132 | 129 | 110 | 132 | 155 | 145 | 145 | 135 | 115 | 1627 |
| Karyawan 19 | 144 | 150 | 145 | 144 | 135 | 120 | 145 | 150 | 145 | 145 | 145 | 115 | 1683 |
| Karyawan 20 | 152 | 150 | 145 | 132 | 135 | 120 | 145 | 145 | 160 | 143 | 145 | 118 | 1690 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Karyawan 21 | 136 | 150 | 140 | 133 | 134 | 120 | 140 | 155 | 135 | 145 | 160 | 100 | 1648 |
| Karyawan 22 | 144 | 152 | 125 | 140 | 129 | 100 | 145 | 145 | 140 | 143 | 135 | 120 | 1618 |
| Karyawan 23 | 152 | 152 | 135 | 134 | 129 | 100 | 145 | 145 | 135 | 145 | 145 | 120 | 1637 |
| Karyawan 24 | 136 | 135 | 140 | 144 | 132 | 100 | 145 | 150 | 145 | 150 | 145 | 120 | 1642 |
| Karyawan 25 | 144 | 152 | 125 | 135 | 122 | 100 | 140 | 155 | 140 | 150 | 135 | 115 | 1613 |
| Karyawan 26 | 152 | 135 | 145 | 140 | 121 | 110 | 140 | 145 | 145 | 145 | 145 | 115 | 1638 |
| Karyawan 27 | 152 | 145 | 124 | 144 | 120 | 110 | 145 | 160 | 150 | 150 | 160 | 155 | 1715 |
| Karyawan 28 | 144 | 140 | 125 | 135 | 122 | 100 | 140 | 145 | 145 | 160 | 145 | 120 | 1621 |
| Karyawan 29 | 144 | 140 | 152 | 135 | 145 | 145 | 149 | 155 | 150 | 155 | 145 | 120 | 1735 |
| Karyawan 30 | 152 | 155 | 155 | 145 | 155 | 120 | 145 | 145 | 144 | 155 | 155 | 120 | 1746 |

## D. Vadaliditas dan Relibilitas

Validitas berasal dari kata validity yang berarti seberapa jauh ketetapan dan kecermatan yang dimiliki oleh alat ukur dalam menjalankan fungsinya, sebuah pengukuran, jika menghasilkan data yang tepat serta dapat memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti dengann cermat, bisa dikatakan mempunyai valliditas yang tinggi (Azwar S. , 2002)

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (content validity). Validitas isi adalah validitas yang hitungan dan perkirakan melalui penguji isi instrumen melalui expert judment. Vairable dalam penelitian ini menggunaka skala yang sudah dimodifikasi dari peneliti sebelumnya maka dari itu peneliti melakukan konsultasi kepada dosen sebagai expert judment untuk validitas isi instrumen.

Uji valliditas aitem dilakukan dengann SPSS versi 16 for windos.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kaidah dalam uji validitas suatu aitem mengacu pada apa bila nilai corrected item-total crrelation bernilai positif dan memiliki nilai aitem sebesar ≥ 0,30 (Muhid, 2019).

**Tabel 4**

**Hasil Skala Persepsi dengann program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pasca Uji Pakai**

| Item | Corrected Item-Total Correlation | Ket. | Item | Corrected Item-Total Correlation | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 0,462 | Valid | 11 | 0,441 | Valid |
| 2 | 0,610 | Valid | 12 | 0,372 | Valid |
| 3 | 0,546 | Valid | 13 | 0,395 | Valid |
| 4 | 0,444 | Valid | 14 | 0,378 | Valid |
| 5 | 0,401 | Valid | 15 | 0,684 | Valid |
| 6 | 0,643 | Valid | 16 | 0,628 | Valid |
| 7 | 0,415 | Valid | 17 | 0,631 | Valid |
| 8 | 0,606 | Valid | 18 | 0,585 | Valid |
| 9 | 0,488 | Valid | 19 | 0,376 | Valid |
| 10 | 0,474 | Valid | 20 | 0,501 | Valid |

Dari tabel 6 tidak ditemukan item yang nilai crrected item-total correlation dibawah 0,30, dengann kata lain seluruh item pada tabel 8 dinyatakan valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 7**

**Blue Print instrumn penelitihan Persepi dengann program K3**

| Aspek | Indikator | No. Item Favorebel | No. Item Unfavorebel | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| Persepsi terhadap tata ruang kerja | | 1,12 | - | 2 |
| Persepsi tentang pakaian safety kerja | | 2,13 | - | 2 |
| Persepsi tentang alat perlindungan diri (APD) | A. Perlindungan mata | 3,14 | - | 2 |
| | B. Sepatu safety | 4,15 | - | 2 |
| | C. Sarung tangan | 5,16 | - | 2 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | D. Masker (perlindungan hidung) | 6,17 | - | 2 |
| Persepsi tentang lingkungan kerja | A.udara | 7,18 | - | 2 |
| | B. Suara | 8,19 | | 2 |
| | C. Pencahayaan | 9,20 | - | 2 |
| Persepsi terhadap pengendalian setres | | 10, | - | 1 |
| Persepsi terhadap kontrol diri | | 11, | - | 1 |

Hasil blue print setelah uji pakai sama, yakni berjumlah 20 item dengann kategori valid selurunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## E. Analisis Data

Analisa data adalah kegiatan analisa dalam penelitian yang dilakukan dengann menelaah seluruh data yang tersedia dari instrument penelitian (Moleong, 2007). Untuk mengehaui adanya hubungan atau tidak pada variabel-variabel penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengann judul "hubungan persepsi keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. PAL Indonesia" maka digunakan uji analisa korelasi Producat momen person. Sebelum melakukan uji analisa, sebaiknya mengunakan ujiprasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas yang sebagaimana dijelaskan berikut ini :

**1.** Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang di ambil oleh peneliti terdapat distribusi normal atau tidak normal . uji normalitas dalam penelitian ini mengunakan korelasi *product moment* dengann kaidah apabila nilai signifikansi < 0,05 maka bisa dikatakan distribusi normal, sebaliknya jika signifikansinya > 0,05 maka distribusi tidak normal.

**2.** Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa varian data yang diambil adalah sama uji ini menggunakan acuan apabila nilai f hitungan < f tabel, maka varian data adalah homogen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan apabila f hitung > f tabel maka varian data adalah tidak homogen.

**3.** Uji Linieritas

Uji liniaritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel persepsi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengann produktivitas kerjaKaryawan memiliki hubungan yang linier atau tidak. Kaidah yang digunakan dalam mengetahui linieritass hubungan antara variabel bebas dengann variabel terkati adalah p > 0,05 maka hubungannya linier.

Apabila uji prasyarat dalam penelitian ini tidak terpenuhi maka menggunakan statitik non parametric yang parameter atau memiliki distribusi yang bebas dari persyaratan (Siregar, 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

### 1. Perisapan dan pelakasaan penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena pemahaman terhadap program Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang masih sering disepelekan oleh karyawan, salah satunya pada karyawan PT. PAL Indonesia hal ini menandakan bahwa persepsi keselamatan dan kesehatan Karyawan berbeda setiap Karyawan yang menyebabkan rendahnya produktivitas kerja para Karyawan yang berdapak pada perusahaan, yang mana produktivitas kerja karyawan adalah besaran sumbangsih yang masuk oleh karyawan atau tenaga kerja berupa tenaga yang meningkatka produksi perusahaan serta memberikan efek baik untuk perusahaan dan sesuai dengann tujuan dari perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan persepsi keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas karyawan mengingat salah satu faktor yang mempenggaruh produktivitas kerja adalah persepsi keselamatan dan kesehatan kerja.

Langka selanjutnya dilakukan dengann mengumpulkan kajian literatur dan penelitian terlebih dahulu yang terkait dengann

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel diteliti bersama dosen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembimbing untuk menyusun concept note yang diajukan pada Ketua Prodi Psikologi. Setelah concept note disetujui, penelitian memulai memulai menyusuun porposal dan menyusun instrumen dengann didampingi oleh pembimbing. Proposal yang telah disetujui pihak akademik fakultas psikologi dapat dilanjutkan uji proposal untuk dipersentasikan guna mendapat kritik dan saran dari dosen penguji.

Tahap selanjutnya penelitian melakukan revisi propoal terkait pada latar belakang, dam susunan kerangka teoritik. Kemudian penelitian melakukan Expert judment kuesioner yang akan digunakan sebagi alat ukur penelitian. Expert judment dilakukan dengann tujuan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner sesuai dan tepat pada tatanan kalimat, juga dengann kuesioner sudah sesuai dan tepat pada tatanan kalimat kredibel. Serta data yang didapat dari penelitian PT. PAL Indonesia selama observasi.

Penelitian ini dimulai dengann membuat surat ijin penelitian dulu di akademik prodi psikologi yang kemudian disetujui dengann tanggal 15 september 2020 hingga tanggal 15 noveber 2020. Kemudian penelitian membuat surat perizinan pada pihak PT PAL Indonesia pada tanggal 15 september 2020. Surat perizinan dilalkukan dengann menyebar kusioner menggunakan kertas yang sesuai dengann keinggian perusahaan. Dilakukan mulai tanggal 23 september 2020 terkumpul sebanyak 30 responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## 2. Deskripsi Hasil Peneitian

### a). Deskripi Data Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan PT PAL Indonesia yang berada pada divisi rekayasa umum sebanyak 30 orang. Selanjutnya akan dijelaskan gambar subjek berupa data setatistik demografi sebagai berikut :

1). **Pengelompokan Subjek Berdasarkan Usia**

Berdasarkan usia subjek, diitemukan rentang usia pada Karyawan divisi rekayaa umum PT PAL Indonesia yaitu antara usia 34-54 tahun, berikut adalah gambaran subjek penelitian berdasarkan usia :

**Tabel 6**
**Sebaran Usia Subjek**

| Usia | Jumlah | Persentase | Mean PK | Mean K3 |
|---|---|---|---|---|
| 34 | 1 | 3% | 69,00 | 69,00 |
| 35 | 1 | 3% | 69,00 | 69,00 |
| 36 | 2 | 7% | 64.50 | 64.50 |
| 37 | 3 | 10% | 70.33 | 70.33 |
| 38 | 5 | 17% | 69,00 | 69,00 |
| 48 | 1 | 3% | 71,00 | 71,00 |
| 50 | 3 | 10% | 65.67 | 65.67 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 51 | 11 | 37,5% | 70,00 | 70,00 |
| 54 | 3 | 10% | 76,76 | 76,76 |
| **Total** | **30** | **100%** | | |

Pada tabel 6 yang disajikan diatas, usia dari 30 subjek yakni karyawan divisi rekayasa umum PT PL Indonesia diperoleh hasil bahwa sebagian besar subjek berusia 51 tahun sejumlah 11 orang ( 37,5%) dan paling sedikit terdapat pada usia 34, 35,46 dengann jumlah 1 orang (3%) dapat diketahui juga jumlah nilai rata-rata (mean ) pada masing-masing usia.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai mean variabel persepsi dengann program keselamatan dan kesehata kerja dengann usia 34 tahun sebesar 69,00, usia 35 sebesar 69,00, usia 36 sebesar 64,50, usia 37 sebesar 70,33, usia 38 sebesar 69,00, usia 48 sebesar 71,00, usia 50 sebesar 65,67, usia 51 sebesar 70,00, usia 54 sebesar 76,67.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai mean variabel persepsi dengann program keselamatan dan kesehatan kerja dengann usia 34 tahun sebesar 65,00, usia 35 sebesar 75,00, usia 36

sebesar 71,00, usia 37 sebesar 73,00, usia 38 sebesar 62,60, usia 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 51,00, usia 50 sebesar 71,33, usia 51 sebesar 73,18, usia 54 sebsar 74,67.

**2). Pengelompokan Subjek Berdasarkan Pendidikan**

Pengelompokan subjek berdasarkan jenis kelamin yang terdiri dari 30 subjek dengann rincian sebagai berikut :

**Tabel 7**

**Sebaran Pendidikan**

| Pendidikan | Jumlah | Persentase | Mean PK | Mean K3 |
|---|---|---|---|---|
| SMK | 28 | 93% | 69,86 | 69,21 |
| S1 | 2 | 7% | 76,00 | 76,50 |
| **Total** | **30** | **100%** | | |

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui pendidikan dari 30 subjek karyawan divisi rekayasa umum PT PL Indonesia yang berpendidikan SMK berjumlah 28 orang dengann persentase 93% sedangkan subjek yang berpendidikan S1 berjumlah 2 orang dengann persentase 7%. Hasil dari tabel dapat dilihat bahwa jumlah sujek yang berpendidikan SMK lebih banyak dari pada subjek yang berpendidikan S1. Selain itu diketahui bahwa nilai mean variabel Produktivitas kerja pada subjek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengann pendidikan SMK sebesar 69,86 sedangan mean pada subjek dengann pendidikan S1 sebesar 76,00

Pada persepsi dengann program keselamatan dan kesehatan kerja nilai mean subjek dengann pendidikan SMK sebesar 69,21 sedangkan mean pada subjek dengann pendidikan S1 sebear 76,50.

**3). Pengelompokan Subjek Berdasarkan Masa Abdi.**

Berasarkan pengelompokan masa abdi subjek ditentukan lama masa kerja berkisaran antara 18-35 tahun selama menjadi karyawan berikut adalah gambaran subjek penelitian berdasarkan lama masa kerja :

**Tabel 8**

**Sebaran Masa Abdi Subjek**

| Masa Abdi | Jumlah | Persentase | Mean PK | Mean K3 |
|---|---|---|---|---|
| 18 | 5 | 17% | 71,00 | 67,60 |
| 19 | 4 | 13% | 70,75 | 68,75 |
| 20 | 3 | 10% | 5867 | 70,00 |
| 29 | 1 | 3% | 51,00 | 71,00 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 30 | 1 | 3% | 70.00 | 66,00 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 31 | 2 | 7% | 72.00 | 65,50 |
| 32 | 11 | 37% | 72.73 | 70,00 |
| 35 | 3 | 10% | 76,33 | 76,67 |
| **Total** | **30** | **100%** | | |

Berdasarkan uraian tabel 11 yakni masa abdi dijelaskan bahwa sebagian besarmemiliki masa kerja selama 32 tahun yakni sebanyak 11 orang dengann persentase 37% dan yang paling sedikit terdapat pada masa kerja 29 dan 30 tahun sebanyak 1 orang dengann persentase 3%. Dapat diketahui juga jumlah nilai rata-rata (mean) pada masa abdi setiap subjek.

Berdasarkan data diatas dapat diketauhi mean pada variabel produktivitas kerja dengann masa abdi 18 tahun sebesar 71,00. Lama masa abdi 19 tahun sebesar 70,75. Lama masa abdi 20 tahun sebesar 58,67. Lama masa abdi 29 tahun sebesar 51,00. Lama masa abdi 30 tahun sebesar 70,00. Lama masa abdi 31 tahun sebesar 72,00. Lama masa abdi 32 tahun sebesar 72,73, dan lama masa abdi 35 tahun sebesar 76,33.

Berdasarkan data diatas dapat diketauhi mean pada variabel Persepsi dengann program keseamatan dan kesehatan kerja dengann

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masa abdi 18 tahun sebesar 67,60. Lama masa abdi 19 tahun sebesar 68,75. Lama masa abdi 20 tahun sebesar 70,00. Lama masa abdi 29 tahun sebesar 71,00. Lama masa abdi 30 tahun sebesar 66,00. Lama masa abdi 31 tahun sebesar 65,50. Lama masa abdi 32 tahun sebesar 70,00, dan lama masa abdi 35 tahun sebesar 76,67.

**3. Uji Prasyarat**

**1. Uji Non-Parametri**

Alat uji pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien korelasi Kendall's tau-b dengann menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS) dengann ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi < 0,01 maka hubungan dinyatakan sangat signifikan sehingga Hipotesis diterima

2. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hubungan dinyatakan signifikan, sehingga Hipotesis diterima.

3. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka hubungan dinyatakan tidak signifikan,

sehingga Hipotesis ditolak. Sifat Korelasi akan menentukan arah dan korelasi, keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut (Sarwono: 2007, 118): • 0,1 – 0,25 : Korelasi lemah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- > 0,26 – 0,5 : Korelasi cukup kuat

t • > 0,51 – 0,75 : Korelasi kuat

- 0,76 – 1 : Korelasi sangat kuat

**Tabel 9**

**Korelasi Antara Persepsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja**

| | | | Produktivitas | Persepsi (K3) |
|---|---|---|---|---|
| Kendall's tau_b | Produktivitas | Correlation Coefficient | 1.000 | -.542** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .001 |
| | | N | 30 | 30 |
| | Persepsi (K3) | Correlation Coefficient | -.542** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .001 | . |
| | | N | 30 | 30 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis korelasi Rank Kendall antara variabel Persepsi keselamatan dan kesehatan kerja (X) dengann variabel Produktivitas kerja (Y) pada table 10 dihasilkan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,01. Hal tersebut menunjukkan terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara variabel Persepsi keselamatan dan kesehatan kerja (X) dengann variabel Produktivitas kerja (Y).

Dari hasil pengujian diatas, juga diketahui nilai koefisien korelasi antara variabel Persepsi keselamatan dan kesehatan kerja (X) dengann variabel Produktivitas kerja (Y) yakni sebesar 0,542 Hasil tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan hubungan yang cukup kuat karena nilai korelasi 0,542 berada pada interval 0,51 – 0,75. Hal ini menunjukkan bila tingkat persepsi keselamatan dan kesehatan kerja tinggi, maka akan menghasilkan kecenderungan Produktivitas Kerja yang tinggi juga. Hal yang sama juga berlaku sebaliknya, semakin rendah Persepsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, maka kecenderungan Produktivitas Kerja juga akan semakin rendah. Dengann demikian, hipotesis pertama yang menyatakan terdapat hubungan positif antara Persepsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja dapat diterima

## B. Pembahasan

Penelitian mengangkat judul penelitian " Hubungan antara Persepsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. PAL Indonesia" Variabel yang terdapat dalam penelitian ini antara lain, persepsi Keselamatan dan Kesehatan kerja variabel bebas (X). Dan terdapat pula variabel terkait (Y) yakin Produktivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi

dengann program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produuktivitas kerja karyawan PT. PAL indonesia. Pada penelitia ini jumlh subjek yang digunakan adalah 30 orang. Analisa statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengann metode analisia Product moment. Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian melakukan uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

linieritas untuk mengetahui metodde analisa apa yang akan digunakan selanjutnya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel Persepsi keselamatan dan kesehatan kerja (X) memiliki hubungan yang positif dengann variabel dengann variabel Produktivitas kerja (Y), dengann sifat hubungan yang cukup kuat. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien dari dua variabel (X) dan (Y) sebesar 0,542 dengann nilai signifikansi 0,001. Hubungan antara variabel intensitas Persepsi keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja menunjukkan semakin tinggi Persepsi keselamatan dan kesehatan kerja, maka kecenderungan untuk produktivitas kerja akan semakin tinggi. Hal yang sama juga berlaku sebaliknya, semakin rendah Persepsi keselamatan dan kesehatan kerja, maka kecenderungan produktivitas kerja juga semakin rendah.

Menurut (Azwar S. , 2002), produktivitas merupakan suatu sikap yang selalu mempunyai pandangan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari pada hari ini. Hal ini akan membuat orang menjadi lebih optimis sehingga selalu mencari perbaikan-perbaikan dan

peningkatan. Produktivitas sendiri dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja. Sejalan dengann apa yang telah dikatakkan (Singuan, 1992) sebaliknya perusahaan tetap mempertahankan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ataupun meningkatkan kondisi lingkungan kerja ini.

Sedangkan persepsi menurut Greenwal, dkk dalam (Azwar S. , 2002) persepsi terhadap pkesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah pandangan karyawan terhadap apa yang diberikan perusahaan yang bertujuan supaya karyawan terjaga dan terjain keselamatan dan kesehatan kerja. Akan tetapi, karyawan sebagai manusia juga mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap sesuatu. Hal ini dikarenkan manusia memiliki kesepian internal diri individu yaitu pengetahuan, kepriadian, emosi, keutuhan/motif, harapan dan kepercayaan serta pengaruh eksternal (di luar diri) individu dalam berinteraksi dengann lingkungannya (Azwar S. , 2002).

Sejalan dengann apa yang dikatakn para tokoh di atas pandangan karyawan terhadap apa yang diberikan perusahaan yang bertujuan supaya terjaga dan terjamin keselaatan dan kesehatan kerja tergolong tinggi ataupun sedang. Hal ini berarti karyawan memandang positif apa yang diberikan pperusahan yang bertujuan supaya terjaga dan terjalin keselamatan dan kesehatan kerjanya, namun hal tersebut harus dapat dipertahankan karena persepsi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dapat saja menjadi negatif ataupun sebaliknya menjadi positif sesuai dengann kesepian internal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diri individu ataupun pengaruh eksternal individu dalam berinteraksi dengann lingkunganya (Sarina, 2012).

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tidak ada karyawn yang berada pada tingkat persepsi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang rendah dan tidak karyawan yang berada pada tingkat produktivitas yang rendah artinya bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang dijalankan oleh PT. PAL Indonesia sesunggunhnya sudah cukup baik, namun dalam hal ini harus tetap dipertahankan bahkan ditingkatkan. Sehingga karyawan dan perusahaan mendapatkan hasil yang diharapkan. Hasil ini sejalan dengann penelitian (Sarina Monica, 2011) yaitu program terhadap kesehatan dan keselamatan kerja dengann produktivitas.

Sehubung untuk memperkaya hasil penelitian terkait yang diteliti, maka penelitian menjelaskan beberapa uraian hasil analisis deskripsi berdasarkan demografi sebagai berikut:

**1.** Pembahasan Analisa Deskripsi karakteristik subjek berdasarkan usia

Ditemukan hubungan antara usia dengann produktivitas kerja. Juga didapatkan produktivitas yang tertinggi pada karyawan PT. PAL Indonesia terletak pada usia 54 tahun dengann skor 76,76 dan angka paling rendah pada usia 36 tahun dengann skor 64,50. Hasil ini sesuai dengann penlitian Lubis ( 2009) dan (Novianti, 2006) mengatakan bahwa usia bepengaruh signifikan  positifterhadap produktivitas kerja karyan artinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semakin tinggi usia maka semakin tinggi produktivitas.

2. Pembahasan Analisa Deskripsi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan hubungan antara pendidikan dengann produktivitas kerja bahwa tingka pendidikan tidak berpengaruh secara sgnifkan terhadap produktivitas kerja hal ini sesuai dengann pelitian (Prabowo, 2016) yang menunjukan bahwa tinggkat pendidikan tidak menjadi faktor pendukung atau menjadi salah satu acuan dalam meningkatakan produktivitas kerja karyawan.

3. Pembahasan Analisa Deskripsi Masa abdi

Berdasarkan uraian hasil penelitian ini ditemukan hubungan antara usia dan prodktivitas kerja tingkat produktivitas pada karyawan PT. PAL Indonesia dengann masa kerja 35 tahun memiliki nilai produktivitas kerja yang tinggi. Setiap individu memiliki masa abdi yang berbeda- beda. Masa abdi karyawan ditemukan saat sesorang mulai bekerja atau mengabdi pada perusahaan tersebut. Menurut (Amron, 2015) menyatakan bahwa rentang pengalaman pengalaman 5 bulan sampai 5 tahun memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivits seseorang dalam bekerja adalah lama bekerja (Nainggolan, Purwoko, & Yuliarso, 2012),

(Wirawan, 2012) Semakin lama masa kerja seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tenaga kerja seharusya keterampilan dan kemampuan melakukan pekerjaan akan semakin meninggkat (Aprilyanti, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB V PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif persepsi terhadap program Keselamatan dan kesehatan kerja dengann produktivitas kerja pada PT. PAL Indonesia. Hal tersebut terlihat bahwa antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel persepsi terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja dengann produktivitas kerja memiliki hubungan yang signifikan. Berikut , hasil dari koefiensi korelasi menunjukan hasil positif, dengann demikian memiliki hipotesis yang non- diajukan peneliti diterima, yakin terdapat hubungan antara persepsi keselamatan dan kesehatan kerja dengann produktivitas kerja karyawan pada PT. PAL Indonesia. Artinya apabila semakin tinggi pemahaman karyawan terhadap persepsi terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja, akan semakin tinggi juga produktivitas kerja, sebaliknya juga apabila semakin rendah pemahamannya persepsi terhdap program keselamatan dan kesehatan kerja, akan semakin renda juga produktivitas kerja.

## B. Saran

### 1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin mengguakan PT. PAL Indonesia sebagai subjek diharapkan dapat menggunakan variabel lain seperti variabel motivasi, kedisiplinan, kualitas kerja, dll. Selain itu dapat menggunakan faktor-faktor lain yang berhubungan erat dengann produktivitas kerja guna memperluas kajian work engagement serta dapat meningkatkan alat ukur kedua variabel.

### 2. Bagi PT. PAL Indoesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil penelitian, kategorisasi tingkat persepsi terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan PT. PAL Indonesia rata- rata tergolong tinggi yang berarti tergolong positf, namun hal tersebut harus dapat terus dipertahankan karenan persepsi individu dapat saja menjadi negatif ataupun sebaliknya sesuai dengann kesepian internal diri individu ataupun pengaruh external individu dalam berinteraksi dengann lingkungannya. Hal ini dapat dilakukan dengann cara memprtahankan program-program seperti : safety lecture, alat perlindungan diri (APD), tim tanggap darurat, pemantauan (monitoring), pelatiahan penggunan alat pemadam api ringan (APAR), penyebutan simbol-simbol K3 di area perusahaan dan program kesehatan.

Serta perusahaan diaharapkan pula dapat mempertahankan atupun meningkatkan produktivitas dengann cara mempertahankan ataupun meningkatkan kondisi lingkungan kerja. Hal ini menciptakan pemahaman bahwa karyawan ingin dimengerti perusahaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR PUSTAKA


Amron, A. (2015). Bauranpemasaran dan loyalitas konsumen Handpone Blackbarry. *Infokam*.

Anggraeni, S. (2008). *Hubungan antara Persepsi tentang Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengann Produktivitas Kerja Pada Pekerja bagian peragtan di CV Mitra Dunia Pelitindo Tempeh Lumajang* . Malang: Fakultas Psikologi Universita Islam Negri Malang.

Aprilyanti, s. (2017). pengaruh usia dan masa kerja terhadap produktivitas kerja ( studi kasus: PT Oasis Water Internasional cabang Palembang). *Jurnal sistem dan manajemen industri* , 68-72.

Azwar, S. (2002). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Cetakan V.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2003). *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Budiono, C. (2003). *Metedologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.

Busyari, M. e. (2014). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktiitas Kerja Karyawan. *Jurnal ilmiah Teknik Induster* , 114-124.

Dato', d. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* . Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dianniar, A. (2013). *Hubungan Antara Persepsi terhadap Keselamatan dan kesehatan Kerja dengann produktivita kerja Pada karyawan PT Krakatau Steel Cilegon* . Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta .

Fathoni, A. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta : Rineaka cipta.

Fauzia. (2000). *Hubungan Anara Persepsi terhadap Pelaksaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengann Prestasi Kerja Karyawan pada PT Sari Warna Alsi* . Surakarta: Fakultaas Psikologi Universias Muhammadiyah Surakarta.

Gibson, J. e. (1988). *Organizations: Bheavior, stucture, Prosecss, Sixth Editon.* USE: BPI Irwin.

Herjanto, E. (2003). *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi ke 3.* Jakarta: Grasindo.

Hidayat. (2007). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengann Variable Moderator Etos Kerja Spiritual. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen 8 (1).*

Husni, L. (2001). *Pengantar Hukum Ketenagaan Kerja Indonesia.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kaligis R. S, e. a. (2013). Pengaruh Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) erhadap produktivitas kerja . *Jurnal Sipil Setatik*, 219-225.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemppila, S. &. (2003). *Subjektive Productivity Mea Surement.* Finland: Tampere University of Technology.

Lowe, G. S. (2003). Correlates Of Employees' Perceptons of a Healthy Work Environment. *American Journal of Healh Promotion*.

Moleong, L. J. (2007). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Muhid, A. (2019). *Analisa Statistik : 5 Langkah Praktis Analisa Statistik Dengann SPSS for WIindows* . Zifatama jawara.

Multahada, E. (2008). *Modul Pertama Pengantar Psikologi Industri dan Organisasi.* Jakarta: Universitas Mercu Buana.

Mulyono, M. (1993). *Penerapan Produktifitas dalam Organisasi.* Jakarta : Bumi Akhsara.

Nainggolan, R., Purwoko, A., & Yuliarso, M. Z. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas tenaga Kerja pemanen sawit pada PT. BIO Nusantara Teknologi, Bengkulu. *AGRISEP*, 35-42.

Ngo, L. &. (2010). *Job Stasfaction as a Mediator of the Effects of Pschological Climate Perceptions on Job Performance in Servie Firms.* Wales: University of New South Wales ANZMAC.

Nitisemito, A. S. (1982). *Manajemen Personalia.* Jakarta: Ghalia Indnesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah.* Jakarta: Kencana.

Novianti. (2006). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tinggkat produktivitas kerja karyawan bagian produksi perusahaan mable UD Sri Rejeki Pasuruan* . Malang: Universitas Brawijaya .

Prabowo, A. &. (2016). Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bengkel Praktik SMK Negeri 1 Sedayu. *Jurnal UNY*, 44-52.

Prayatino, H. e. (2015). The Effect of Ocupational safety And Healty on Work Productivity Of Fccess Netwwork Manitntenance at PT Telkom Kandatel Jember. *internasiona Jurnal Of Scinences : Basic and Applyd Riseach (IJSBAR)*, 257-262.

Pritchard, R. (1998). *Handbook of industrial and ornganiztional psychology: Vol 3.* Delhi: Jaiko Publicing House.

Rahayu, F. D. (2019). Hubungan Antara Keselamatan Kerja dengann Produktivitas Karyawan . *jurnal Psikologi* , 58-64.

Ramli, S. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Robbins, s. (1998). *Prilaku Organisassi : Konsep, Kontroversi dan Aplikasi* . Jakarta: PT Prenhallindo .

Robbins, S. (2002). *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi Edisi ke 5.* Jakarta: Erlangga.

Rukhviyanti, N. (2008). *Pengaruh Penerapan Mananjemen Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Pada Perusahaan Gramnet dikawasan Industri Rancaekek.*

Saksono, S. (1997). *Adminitrasi Kepegawaian* . Yogyakarta: Kanisius.

Sarina, m. (2012). *Hubungan Persepsi dengann Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengann Produktivitas.* Sumatra Utara: Fakultas Psikologi, Universitas Sumatra Utara.

Sarwono, S. W. (1997). *Psikologi Sosial : Psikologi Kelompok dan PSikkologi Terapan.* Jakarta : Balai Pustaka.

Sedarmayanti. (2001). *Sumberdaya Manusia dan Produktivias Kerja* . Bandung : Mandar Maju.

Setiyawan, I. N. (2013). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Produktivitas Karyawan Pada departeen Jaringan PT. PLN (Persero) Area SUryabaya Utara. *Jurnal Ilmu Manajemen* , 553-564.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siagian, S. (2002). *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.* Jakarta: Rineka Cipta.

Silalahi, B. &. (1985). *Seri Manajemen No. 112: Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja* . Jakara: PT Pustaka Binaman Presindo.

Sinungang, M. (1992). *Produktivitas Apa dan Bagaimana.* Jakarta: Bumi Akhsara.

Sinungang, M. (2000). *Produktivitas : Apa dan Bagiamana* . Jakarta : Bumi Akhsara.

Siregar, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengann Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Srivatava, A. K. (2008). Effect of Perrceived Work Environmment of Employese' Job Behaviour adn Organizational Effectiveness. *Journal of he Indian Academy of Applied Psychology*, 34 (1), 47-55.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuntitatif.* Bandung : ALFABET.

Suharan. (2005). *Psikologi Kognitif* . Surabaya: Srikandi.

Sulistyarini, W. R. (2006). *Pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Produktivitas kerja pada CV Sahabat* . Surakarta: FE STAIN .

Suma'mur. (1989). *Keselamaan kerja dan pencegahan kecelakaan* . Jakara: Haji Mas Agung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suma'mur, P. (1996). *Hiegine Perusahaan dan keselamatan Kerja.* Jakarta: PT. Toko GUngung Agung.

Suprihanto, J. (2002). *Hubungan Industrial : Sebuah Pengantar.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sutrisno, E. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Pernada Media Grup.

Thoha, M. (2002). *Perilaku Organisasi* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tulus, A. (1992). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Walgito, B. (2002). *Psikologi Soial Suatu Pengantar* . Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Wignjosoebroto, S. (2008). *Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu.* Surabaya : Prima printing .

Wirawan. (2012). *kepemimpianan, teori, psikologi, perilaku organisasi, aplikasi dan penelitian: contoh aplikasi untuk kepemimpinan wanita, organisasi bisnis, pendidikan dan militer.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Yursa, D. (2005). *Pentingnya Implementas K3 dalam Perusahaan* . Jakarta.

Yusra, D. (2005). *Pentingnya Implementasi K3 dalam Perusahaan.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BUMN
Hadir untuk negeri

PAL INDONESIA

# LAMPIRAN

Surabaya, . Pebruari 2021

## Lampiran 1 Surat Penelitian

Klasifikasi : Biasa

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp.031-8410298 Fax. 031-8413300
E-Mail :fpk@uinsby.ac.id Website : www.uinsby.ac.id

Nomor : B - 545 /Un.07//D/PP.00.9/09/2020 16 September 2020
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth,

Direktur SDM PT. PAL INDONESIA
Jl. Ujung Surabaya
di
Surabaya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan program peningkatan kompetensi dan ketrampilan mahasiswa pada Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Bidang Penelitian, bersama ini Dekan menyampaikan bahwa mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Henry Fahmi Pamungkas
NIM : J01216014
Semester/Prodi : 9/Psikologi

bermaksud melakukan penelitian pada tanggal 15 September 2020 sampai tanggal 15 November 2020 dengan judul "Hubungan antara persepsi terhadap keselamatan dan kesehatan dengan produktivitas karyawan PT. PAL Indonesia ". Oleh karena itu, kami mohon kepada PT. PAL INDONESIA untuk berkenan memberikan izin, demi kelancaran penelitian yang bersangkutan.

Demikian permohonan izin ini, dan atas kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M.Ag.
NIP. 197209271996032002

Nur Budiono

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp.031-8410298 Fax. 031-8413300
E-Mail :fpk@uinsby.ac.id Website : www.uinsby.ac.id

Nomor : B - 545 /Un.07//D/PP.00.9/09/2020 16 September 2020
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth,

Direktur SDM PT. PAL INDONESIA
Jl. Ujung Surabaya
di
Surabaya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan program peningkatan kompetensi dan ketrampilan mahasiswa pada Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Bidang Penelitian, bersama ini Dekan menyampaikan bahwa mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Henry Fahmi Pamungkas |
| NIM | : | J01216014 |
| Semester/Prodi | : | 9/Psikologi |

bermaksud melakukan penelitian pada tanggal 15 September 2020 sampai tanggal 15 November 2020 dengan judul "Hubungan antara persepsi terhadap keselamatan dan kesehatan dengan produktivitas karyawan PT. PAL Indonesia ". Oleh karena itu, kami mohon kepada PT. PAL INDONESIA untuk berkenan memberikan izin, demi kelancaran penelitian yang bersangkutan.

Demikian permohonan izin ini, dan atas kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M.Ag.
NIP. 197209271996032002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Lampiran 3 Uji Validitas dan Realibilitas**

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded[a] | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .827 | 20 |

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| X1 | 65.8667 | 21.430 | .349 | .824 |
| X2 | 66.1000 | 19.403 | .474 | .820 |
| X3 | 65.8333 | 22.213 | .494 | .818 |
| X4 | 66.4000 | 21.903 | .350 | .822 |
| X5 | 65.9667 | 22.378 | .320 | .823 |
| X6 | 65.9000 | 21.128 | .579 | .811 |
| X7 | 66.1000 | 21.403 | .273 | .832 |
| X8 | 65.7333 | 22.892 | .582 | .821 |
| X9 | 66.2667 | 21.789 | .404 | .820 |
| X10 | 66.2667 | 21.857 | .388 | .820 |
| X11 | 65.8000 | 22.717 | .389 | .822 |
| X12 | 65.8000 | 22.924 | .316 | .824 |
| X13 | 66.5000 | 22.534 | .321 | .823 |
| X14 | 66.6333 | 23.068 | .332 | .824 |
| X15 | 66.2667 | 20.823 | .623 | .809 |
| X16 | 66.2333 | 21.082 | .558 | .812 |
| X17 | 66.2000 | 21.062 | .561 | .812 |
| X18 | 66.0667 | 21.375 | .513 | .814 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| X19 | 66.2667 | 22.340 | .283 | .825 |
| X20 | 68.1000 | 21.748 | .418 | .819 |

**Lampiran 4 Korelasi Tau B**

**Correlations**

| | | | Y | X |
|---|---|---|---|---|
| Kendall's tau_b | Y | Correlation Coefficient | 1.000 | -.542** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .001 |
| | | N | 30 | 30 |
| | X | Correlation Coefficient | -.542** | 1.000 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Sig. (2-tailed) | .001 | . |
| | N | 30 | 30 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).


**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**SUNAN AMPEL SURABAYA**
**FAKULTAS PSIKOLOGI**
**DAN KESEHATAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237
Telp.031-8410298 Fax. 031-8413300 E-Mail :fpk@uinsby.ac.id Website : www.uinsby.ac.id


## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : HENRY FAHMI PAMUNGKAS JURUSAN : PSIKOLOGI

NO. INDUK MAHASISWA : J01216014

PEMBIMBING : Dr. dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M.Ag.

| NO | TANGGAL | MATERI KONSULTASI | TANDA TANGAN PEMBIMBING |
|---|---|---|---|
| 1 | 7/16/2020 | Instrumen blueprint | |
| 2 | 7/23/2020 | Perbaikan Insturmen Y | |
| 3 | 7/27/2020 | Penataan penempatan aitem | |
| 4 | 8/4/2020 | ACC skala untuk kuesioner | |
| | | ACC untuk penyebaran kuesioner | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5 | 9/15/2020 | | |
| 6 | 9/30/2020 | Analasis data regresi, mengganti table deskripsi menjadi chart, | |
| 7 | 10/5/2020 | Mengganti kalimat analisis regresi berganda karena masih belum jelas | |
| 8 | 10/8/2020 | Cari refrensi analasis regresi berganda, kalimat masih rancu | |
| 9 | 11/2/2020 | Acc bab 3,4,5 | |
| 10 | | | |
| 11 | | | |
| 12 | | | |

**JUDUL SKRIPSI :**

Hubungan antara Persepsi terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Produktivitas Karyawan di PT. PAL.

Indonesia

Catatan :
Proses Pembimbingan Skripsi
sekurang-kurangnya 8 (delapan) kali konsultasi.

Surabaya, 08 Mei 2020
Dosen Pembimbing,

Dr. dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M.Ag.
NIP. 197209271996032002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id